

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, dijelaskan mengenai terkait kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian tata letak gudang. Kesimpulan ini juga sekaligus menjawab perumusan masalah dan tujuan penelitian yang sudah dibentuk pada bagian pendahuluan. Selain itu, terdapat juga tambahan berupa saran - saran untuk penelitian berikutnya serta untuk pihak perusahaan PT Internusa Keramik Alamasri. Berikut merupakan kesimpulan dan saran yang diberikan

V.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pengolahan data serta analisis dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan yang dihasilkan terkait dengan perancangan tata letak gudang bahan baku dan bahan pembantu pembuatan keramik pada PT INKA. Kesimpulan-kesimpulan ini juga sekaligus menjawab tujuan penelitian yang ingin dicapai. Berikut adalah beberapa poin kesimpulan yang dihasilkan:

1. Usulan tata letak gudang bahan baku dan bahan pembantu PT INKA dirancang dengan menerapkan prinsip *dedicated storage*. Dalam prinsip tersebut, setiap item memiliki letak penyimpanan yang pasti. Prinsip *dedicated storage* juga cocok digunakan karena produk keramik yang dihasilkan memiliki permintaan yang relatif stabil dan tidak mudah mengalami lonjakan dalam jangka waktu panjang, sehingga hal ini juga berpengaruh pada kuantitas bahan – bahan yang disimpan dalam gudang.
2. Dengan sistem *dedicated storage*, diperlukan sebanyak 92 rak 3 level pada gudang A dan 112 rak 2 level pada gudang B. Dari hasil perhitungan, dipilih alternatif pertama untuk gudang A karena menghasilkan total perpindahan yang lebih kecil, yaitu 61.603,105 meter. Sedangkan, pada gudang B, terpilih alternatif kedua karena menghasilkan total perpindahan yang lebih kecil yaitu 44.787,531 meter

V.2 Saran

Pada subbab ini berisikan mengenai beberapa saran dari penelitian yang telah dilakukan untuk PT INKA. Adanya saran-saran ini dapat digunakan untuk memaksimalkan kegiatan perancangan tata letak gudang PT INKA agar lebih baik dan lebih efisien. Berikut adalah beberapa poin saran yang disampaikan:

1. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya data persediaan dan data keluar masuk bahan dalam gudang A maupun gudang B menggunakan data yang direkapitulasi secara harian agar hasil yang diperoleh dapat lebih akurat.
2. Sebaiknya, para operator gudang juga membuat legenda yang ditempelkan di dekat meja kerja sehingga memudahkan mereka dalam proses memasukan dan mengeluarkan bahan dari rak penyimpanan. Dalam hal ini, diperlukan juga keteraturan dan kedisiplinan dari para operator gudang, dimana mereka harus menempatkan bahan – bahan sesuai dengan informasi penyimpanan yang tertera pada legenda.

DAFTAR PUSTAKA

- Francis, R. L., White, J. A., & McGinnis Jr, L. F. (1992), *Facility Layout and Location: An Analytical Approach*, 2nd Edition. New Jersey: Prentice Hall Inc
- Johan, Suhada, K. (2018). Usulan Perancangan Tata Letak Gudang dengan Menggunakan Metode Class – Based Storage (Studi Kasus di PT Heksatex Indah, Cimahi Selatan). *Journal of Integrated System*, 1(1), 52 – 71,
- Lestari (2016). Fungsi Gudang dalam Sistem Logistik dan Rantai Pasok. *Supplychainindonesia*. Diunduh dari <https://supplychainindonesia.com/fungsi-gudang-dalam-sistem-logistik-dan-rantai-pasok/>
- Nugroho, F. A. (2022). Penerapan Materials Handling Equipment untuk Penanganan Barang. *Jurnal Bisnis, Logistik, dan Supply Chain*, 2(2), 64-71. <https://doi.org/10.55122/blogchain.v2i2.535>
- Nur, H. M., Maarif, V. (2018). Perencanaan Tata Letak Gudang Menggunakan Metode Class – Based Storage Craft pada Distributor Computer & Office Equipment. *Jurnal Evolusi*, 6(2), 36-42.
- Sitorus, H., Rudianto, Ginting, M. (2020). Perbaikan Tata Letak Gudang dengan Metode Dedicated Storage dan Class Based Storage serta Optimasi Alokasi Pekerjaan Material Handling di PT Dua Kuda Indonesia. *Jurnal Kajian Teknik Mesin*, 5(2), 87 – 98
- Sugeng, U.M. (2016). Perancangan Tata Letak Warehouse Baru untuk Meningkatkan Kapasitas Penyimpanan Material dengan Metode Dedicated Storage di PT. XX. *Jurnal Integrasi Sistem Industri*, 3(1), 23 – 28. <https://dx.doi.org/10.24853/jisi.3.1.23-28>
- Tompkins, J. A., White, J. A., Bozer, Y. A., & Tanchoco, J. M. (2010). *Facilities Planning*. Fourth Edition. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Zaenuri, M. (2015). Evaluasi Perancangan Tata Letak Gudang Menggunakan Metode Shared Storage di PT International Premium Pratama Surabaya. *Jurnal Matrik*, 15(2), 21-36. doi : 10.30857/matrik.v15i2.xxx
- Zaroni. (2015). Prinsip – Prinsip Warehousing. *Supplychainindonesia*. Diunduh dari <https://supplychainindonesia.com/prinsip-prinsip-warehousing/>

Zaroni. (2017). Materials Handling Equipment. Supplychainindonesia. Diunduh dari <https://supplychainindonesia.com/materials-handling-equipment/>